

**PENGINTEGRASIAN TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

EGA PUTRI YUNINGSIH

NIM. 16004051

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

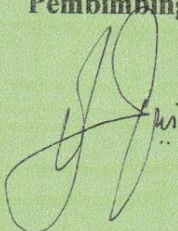
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGINTEGRASIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

Nama : Ega Putri Yuningsih
NIM/BP : 16004051/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

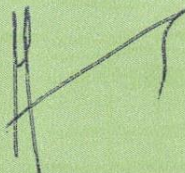
Padang, Agustus 2020

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004

Ketua Jurusan KTP FIP UNP



Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

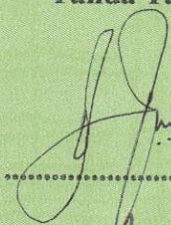
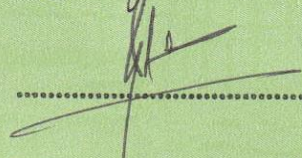
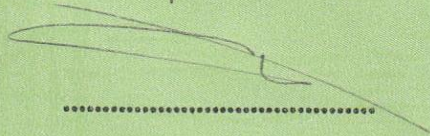
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam
Proses Pembelajaran di Sekolah
Nama : Ega Putri Yuningsih
NIM/BP : 16004051/2016
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd, P.hD NIP. 19580517 198503 2 001	
Anggota	: Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ega Putri Yuningsih
NIM/BP : 16004051/2016
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam
Proses pembelajaran di Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2020
Saya Yang Menyatakan



Ega Putri Yuningsih
NIM. 16004051

ABSTRAK

Ega Putri Yuningsih. 2020. Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Proses Pembelajaran di Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini berawal dari tuntutan Kurikulum 2013 yang mengharuskan TIK diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Pengintegrasian TIK harus dikembangkan oleh pihak sekolah dan pemerintah untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam proses belajar. Sekolah-sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 awalnya masih ragu untuk menerapkan pembelajaran yang terintegrasi TIK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.

Penelitian ini merupakan studi literatur. Teknik pengumpulan data dengan menelaah sumber primer berupa jurnal yang relevan dengan masalah penelitian tentang pengintegrasian TIK dalam pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan penelitian yang dilakukan dengan menghubungkan konsep dan teori relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan pengintegrasian teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran di sekolah bisa diterapkan di semua jenjang pendidikan sekolah ataupun semua jenis mata pelajaran. Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran dimanfaatkan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Pengintegrasian TIK dalam pembelajaran berpengaruh terhadap bangkitnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar sekaligus dapat meningkatkan hasil belajarnya. Masalah utama dalam menerapkan integrasi TIK ke dalam pembelajaran adalah banyaknya guru yang belum memiliki keterampilan dan ilmu pengetahuan untuk menggunakan TIK dalam pembelajaran, kurangnya fasilitas komputer dan peralatan TIK lainnya di sekolah. Kedudukan TIK di sekolah dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, administrasi, komunikasi, dan kegiatan lainnya yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Kata Kunci : Pengintegrasian TIK, Pembelajaran

KATA PENGANTAR



Assalam 'ualaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd. selaku ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafril, M.Pd. selaku pembimbing yang senantiasa membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd, P.hD selaku Penguji I dan Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku Penguji II yang telah bermurah hati dan memberikan arahannya,
4. Bapak, Ibu dosen dan staf pengajar yang telah berkenaan memberikan bekal ilmu yang berguna dan bermanfaat selama perkuliahan.

5. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Afrizal dan Ibunda Yasnimar yang selalu mendo'akan dan mendukung anak-anaknya untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Serta kasih sayang dan restu yang tak ternilai harganya. Saudara kandung, Zalia Qotiva dan Ayudia Nayla dan keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan do'a.
6. Terimakasih kepada sahabat sejurusan pada masa perkuliahan yakni yang telah memberikan banyak kenangan selama 4 tahun ini dan rekan-rekan seperjuangan jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 2016 yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi.
7. Terimakasih kepada sahabat Cia, Ica, Intan, Muik, Dea yang telah bersedia penulis repotkan. Terimakasih untuk kebersamaannya baik suka maupun duka, dan telah memberikan kenangan terindah selama masa perkuliahan.
8. Terimakasih kepada Verdi Vernando, S.Pd yang selalu memberikan *support* yang tiada hentinya, selalu menyelipkan nama penulis disetiap do'anya, yang slalu mengajarkan penulis untuk kuat, tidak mudah menyerah, tetap semangat, dan memberikan dukungan dalam bentuk apapun. Terimakasih untuk segalanya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu selama penelitian hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Semoga segala dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik dan diberi balasan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca.

Walaikumsalam Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh.

Padang, 10 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	10
1. Konsep Teknologi Informasi dan Komunikasi	10
2. Fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Guru	16
3. Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah.....	18
B. Pengintegrasian TIK dalam Pembelajaran	20
1. Konsep Pengintegrasian TIK	20
2. Cara Mengintegrasikan TIK dalam Pelajaran	24
3. Manfaat TIK diintegrasikan dalam Proses Pembelajaran	29
C. Belajar dan Pembelajaran.....	31
1. Belajar	31
2. Pembelajaran	37

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Defenisi Operasional	41
C. Jenis data dan Sumber Data	41
D. Unit Analisis.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Metode Analisa Data	43
G. Kerangka Masalah.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Kedudukan TIK di Sekolah	46
2. Kesiapan Guru dalam Memanfaatkan Pengintegrasian TIK dalam Proses Pembelajaran	48
3. Pengintegrasian TIK Bisa Diterapkan di semua Jens Mata Pelajaran	55
4. Pengintegrasian TIK dalam Proses Pembelajaran Berpengaruh pada Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.....	56
5. Hambatan-Hambtan dalam Penerapan Pengintegrasian TIK dalam Proses Pembelajaran.....	60
B. Pembahasan.....	62
1. Kedudukan TIK di Sekolah	62
2. Kesiapan Guru dalam Memanfaatkan Pengintegrasian TIK dalam Proses Pembelajaran	63
3. Pengintegrasian TIK Bisa Diterapkan di semua Jens Mata Pelajaran	66
4. Pengintegrasian TIK dalam Proses Pembelajaran Berpengaruh pada Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	66
5. Hambatan-Hambtan dalam Penerapan Pengintegrasian TIK dalam Proses Pembelajaran.....	68

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan TIK dalam KTSP 2006 dengan Kurikulum 2013	2
Tabel 2. Potensi Peluang dan Manfaat Penggunaan TIK dalam Pendidikan	30
Tabel 3. Siklus I Jumlah Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....	59
Tabel 4. Siklus I Jumlah Siswa yang Tuntas dan Tidak Tuntas.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran	21
Gambar 2. Derajat keterlibatan siswa dalam menggunakan TIK untuk belajar .	23
Gambar 3. Kerangka Masalah	45
Gambar 4. Grafik Perbandingan Visualisasi Rerata Motivasi dan Hasil Belajar pada Kelas Ekperimen dan Kontrol	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Melakukan Penelitian Studi Literatur	77
Lampiran 2. Tabel Literatur Rview.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin pesat di zaman modern saat ini tidak dapat dihindari pengaruhnya, salah satunya di bidang pendidikan. Teknologi ini telah menggeser konsep dan strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Kemajuan teknologi saat ini menjadi tantangan bangsa agar tidak tertinggal dengan bangsa lain. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk terus selalu menyesuaikan perkembangan teknologi dalam usaha peningkatan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan semua unsur yang terkait di dalamnya, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

Bidang pendidikan sudah mengalami banyak perubahan, seperti perubahan yang terjadi akhir ini yaitu perubahan KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013. Semenjak Kurikulum 2013 digunakan dalam dunia pendidikan Indonesia terjadi pergeseran pada struktur kurikulum pendidikan nasional salah satunya pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada Kurikulum 2006 (KTSP) mata pelajaran TIK di jenjang SMP dan SMA sebagai mata pelajaran wajib dan di jenjang SD sebagai muatan lokal (mulok). Sedangkan dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran tersebut tidak ada. Menurut Kurniasih dan Sani (2014: 38), dalam Kurikulum 2013 pada tingkat SMP ada tujuh rancangan struktur Kurikulum,

salah satunya meminimumkan jumlah pelajaran, TIK menjadi sarana semua mata pelajaran, tidak berdiri sendiri, menjadi mata pelajaran pengembangan diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran. Pendapat lain juga mengatakan elemen perubahan Kurikulum 2013 pada struktur kurikulum tingkat SMP, TIK menjadi media semua mata pelajaran; pengembangan diri terintegrasi pada setiap mata pelajaran dan ekstrakurikuler; jumlah mata pelajaran dari 12 menjadi 10 (Fadlillah, 2014: 32).

Disahkan dalam PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional, yang menyebutkan TIK dalam kurikulum 2013 diintegrasikan ke semua mata pelajaran dan menjadi bimbingan TIK oleh guru TIK. Pengintegrasian ini dilakukan karena menyesuaikan dengan zaman yang terus mengalami perkembangan. Kurniasih dan Sani (2014: 46), juga memaparkan perbedaan TIK dalam Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013, yaitu :

Tabel 1. Perbedaan TIK dalam Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013

Kurikulum 2013	KTSP 2006
TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media pengajaran	TIK sebagai mata pelajaran

TIK sebelumnya pada KTSP 2006 adalah sebuah mata pelajaran yang sebatas membuat, mengetik, menggunakan fasilitas komputer untuk belajar menggunakan aplikasi yang ada di komputer, maka yang diterapkan dalam

kurikulum 2013 adalah kemampuan siswa menggunakan TIK bisa langsung diterapkan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini juga mengubah konteks dan kedudukan guru TIK. Kedudukan guru TIK dalam Permendikbud Nomor 45 Tahun 2015 pengganti Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru TIK dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dan Implementasi Kurikulum 2013, menyebutkan yaitu guru TIK dapat membimbing siswa, dapat memfasilitasi tenaga kependidikan, dapat memfasilitasi sesama guru.

Peran guru TIK memfasilitasi sesama guru, guru TIK memberikan bimbingan dan memfasilitasi sesama guru menjadikan TIK sebagai media dalam proses mengajar, sesuai dengan kedudukan TIK dalam Kurikulum 2013. Menurut UNESCO dalam Chaeruman (2005: 51), bahwa pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran memiliki 3 tujuan utama, yaitu:

(1) untuk membangun “*knowledge-based society habits*” seperti kemampuan memecahkan masalah (*problem solving*), kemampuan berkomunikasi, kemampuan mencari, mengelola informasi, mengubahnya menjadi pengetahuan baru dan mengkomunikasikannya kepada orang lain; (2) untuk mengembangkan keterampilan menggunakan TIK (*ICT literacy*); (3) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Pembelajaran pengintegrasian TIK atau menggunakan TIK untuk belajar akan memudahkan peserta didik dalam mencari sumber belajar, bukan hanya bisa memanfaatkan buku cetak tetapi peserta didik bisa memanfaatkan teknologi multimedia dan komputer untuk mengakses materi pembelajaran sehingga sumber belajar akan menjadi lebih luas. Melalui bantuan TIK

peserta didik juga dapat berinteraksi dengan pendidik ataupun sebaliknya menggunakan media yang ada sebagai bentuk pembelajaran tidak hanya bisa terjadi secara tatap muka. Kegiatan pembelajaran menggunakan TIK menjadikan waktu belajar menjadi fleksibel sekaligus dapat memanfaatkan ilmu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajarannya.

Penyesuaian pengetahuan terhadap perkembangan bidang TIK yang sangat pesat menuntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sebuah kebutuhan pada zaman ini. Guru harus mampu mengintegrasikan TIK dalam kegiatan belajar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Potensi Guru, dalam hal :

(1) pada kompetensi pedagogik jelas dinyatakan bahwa guru memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran, (2) pada kompetensi profesional sangat jelas tersurat bahwa guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara efektif dan (3) guru memanfaatkan TIK untuk pengembangan diri. Jika guru dapat memanfaatkan TIK dalam proses belajar mengajar maka proses dan hasil pembelajaran akan lebih baik kualitasnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengintegrasikan TIK dalam proses pembelajaran sama maknanya dengan menggunakan TIK untuk belajar. Pengintegrasian TIK harus dikembangkan oleh pihak sekolah dan pemerintah untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam proses belajar, misalnya seperti laboratorium komputer harus diupayakan keadaanya. Akses internet sebagai fasilitas dan berbagai alat pendukung lainnya untuk menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya fasilitas jaringan internet

memungkinkan siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja dengan lingkup yang sangat luas serta berbagai alat bantu yang dapat diunduh melalui situs-situs resmi melalui akses internet dan secara mudah dapat digunakan dalam pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan yang berbunyi :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip belajar yang tertuang di nomor 13 pada lampiran Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 digunakanlah Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Peserta didik bukanlah sekedar obyek pasif dalam pembelajaran yang "diam dan duduk" saja, akan tetapi dapat menjadi subjek yang ikut berinteraksi langsung dalam pembelajaran. Dari hal tersebut, maka, secara bertahap pembelajaran yang cenderung tradisonal ini perlu digeser dengan model pembelajaran yang mengarah pada keaktifan siswa. Kecukupan fasilitas peralatan TIK pada zaman yang modern saat ini sekolah tidak asing lagi dengan peralatan seperti LCD proyektor, dan fasilitas lain seperti laboratorium komputer serta penggunaan akses internet yang tersedia dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan siswa

dalam memanfatkannya untuk kepentingan belajar di sekolah tersebut. Terlebih siswa yang cukup terampil dalam penggunaan peralatan TIK, dalam hal ini dapat mendorong guru untuk pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran, sehingga tidak ada kendala dalam pengintegrasian TIK.

Sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 kebanyakan masih melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan sesekali menggunakan tampilan *power point* sebagai media presentasi dalam belajar. Pada realitas tersebut terlihat bahwa guru kurang dalam memanfaatkan sarana dan prasarana TIK dalam proses pembelajaran disebabkan pihak sekolah masih ragu untuk menerapkan pembelajaran yang terintegrasi TIK. Padahal dalam Kurikulum 2013 menuntut guru agar mengintegrasikan TIK ke semua mata pelajaran, karena dalam kurikulum 2013 peserta didik tidak mempelajari TIK sebagai sebuah mata pelajaran. Jika guru mengintegrasikan TIK kedalam proses pembelajaran ternyata guru belum siap dan kurang terampil dalam menggunakan peralatan TIK, maka siswa juga kurang termotivasi untuk menggunakan peralatan TIK dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan penjabaran yang disampaikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pengintegrasian TIK dalam pembelajaran harus sudah diimplementasikan ke dalam pembelajaran saat ini, dengan tuntutan Kurikulum 2013 yang menuntut TIK diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran, untuk itu peneliti mengadakan penelitian untuk mengetahui

bagaimana **“Pengintegrasian Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Proses Pembelajaran di Sekolah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ditemukan adalah :

1. Pihak sekolah masih ragu cara menerapkan pembelajaran yang terintegrasi TIK.
2. Guru belum sepenuhnya mengintegrasikan TIK ke dalam proses pembelajaran.
3. Guru belum memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memakai peralatan TIK untuk mengintegrasikan TIK.
4. Pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan serta guru masih kurang dalam memanfaatkan sarana dan prasarana TIK.
5. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam belajar masih terfokus pada media sumber atau buku, sehingga kurang meningkatkan minat siswa untuk belajar.
6. Siswa kurang termotivasi akibat guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional atau karena kurangnya kreatifitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam menggunakan media ketika pelaksanaan proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu pengintegrasian TIK ke dalam proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kedudukan TIK di sekolah?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam memanfaatkan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran di sekolah?.
3. Apakah TIK bisa diterapkan ke dalam semua jenis mata pelajaran di sekolah?.
4. Apakah pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa?.
5. Apakah hambatan-hambatan dalam penerapan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran di sekolah?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kedudukan TIK di sekolah
2. Untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru dalam memanfaatkan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Untuk mengetahui apakah TIK bisa diterapkan ke dalam semua jenis mata pelajaran di sekolah.

4. Untuk mengetahui apakah pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran berpengaruh pada motivasi dan hasil belajar siswa.
5. Untuk mengetahui apakah hambatan-hambatan dalam penerapan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran di sekolah

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengintegrasian TIK dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai contoh agar dapat memotivasi guru lainnya untuk melakukan pengintegrasian TIK kedalam seluruh mata pelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijaksanaan dalam pembaharuan proses belajar mengajar.
4. Untuk peneliti sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dan prasyarat menyelesaikan program studi strata satu pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.